



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 121-02-22-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

**PERIHAL
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPR-
DPRD PROVINSI ACEH TAHUN 2024**

**ACARA
MENDENGARKAN KETERANGAN SAKSI/AHLI, MEMERIKSA,
DAN MENGESAHKAN ALAT BUKTI TAMBAHAN**

J A K A R T A

RABU, 29 MEI 2024



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

RISALAH SIDANG

PERKARA NOMOR 121-02-22-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR-DPRD Provinsi Aceh Tahun 2024
- Pemohon: Partai Adil Sejahtera Aceh

TERMOHON

KPU Republik Indonesia

ACARA

Mendengarkan Keterangan Saksi/Ahli, Memeriksa dan Mengesahkan Alat Bukti Tambahan

Rabu, 29 Mei 2024, Pukul 08.01 – 08.50 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat

SUSUNAN PERSIDANGAN

MAJELIS HAKIM KONSTITUSI

- | | |
|----------------------|-----------|
| 1) Arief Hidayat | (Ketua) |
| 2) Anwar Usman | (Anggota) |
| 3) Enny Nurbaningsih | (Anggota) |

PANITERA PENGGANTI

Sharfina Sabila

Pihak yang Hadir:**A. Kuasa Hukum Pemohon:**

Maya Indrasari

B. Saksi Pemohon:

1. M. Akbar Rafsanjani
2. Saipul Anwar
3. Taufik Hidayat
4. Surya Darma

C. Termohon

1. Yulianto Sudrajat
2. Yusri
3. Ahmad Mirza Safwandy

D. Kuasa Hukum Termohon:

Putera A. Fauzi

E. Saksi Termohon:

1. Marwan
2. Khairul Rizal
3. Said Ramadhan

F. Bawaslu:

1. Totok Hariyono
2. Agus Syahputra
3. Yusriadi
4. Fahrul Rizha Yusuf
5. Muhammad Ali

*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

SIDANG DIBUKA PUKUL 08.01 WIB**1. KETUA: ARIEF HIDAYAT [00:20]**

Baik, kita mulai. Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum wr. wb. Selamat pagi, salam sejahtera bagi kita semua.

Sidang dalam Perkara 121/[sic!]02-0[sic!]22-01/PHPU/2024 dengan ini dibuka dan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Ya, agendanya adalah Sidang Pembuktian yang menghadirkan saksi atau ahli, tapi juga bisa ada tambahan bukti, ya, yang diserahkan sekarang, nanti sebelum sidang berakhir akan disahkan.

Oleh karena itu, apakah masih ada bukti tambahan, Pemohon?

2. KUASA HUKUM PEMOHON: MAYA INDRASARI [01:21]

Bukti tidak ada, Yang Mulia.

3. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:22]

Tidak ada.

Termohon, ada bukti tambahan? Termohon ada bukti tambahan?

4. KUASA HUKUM TERMOHON: PUTERA A. FAUZI [01:28]

Ada, Majelis.

5. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:29]

Sudah diserahkan?

6. KUASA HUKUM TERMOHON: PUTERA A. FAUZI [01:30]

Sudah.

7. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31]

Oke, nanti diserahkan. Kapan menyerahkannya?

8. KUASA HUKUM TERMOHON: PUTERA A. FAUZI [01:35]

Kemarin, Majelis.

9. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36]

Kemarin?

10. KUASA HUKUM TERMOHON: PUTERA A. FAUZI [01:37]

Ya.

11. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37]

Oke.

Bawaslu, ada tambahan bukti? Cukup. Enggak, ya.
Baik. Pemohon mengajukan empat Saksi, ya?

12. KUASA HUKUM PEMOHON: MAYA INDRASARI [02:00]

Ya, Yang Mulia.

13. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:00]

Betul, Saksinya tiga orang daring, dari mana ini?

14. KUASA HUKUM PEMOHON: MAYA INDRASARI [02:08]

Melalui conference Zoom, Yang Mulia.

15. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:10]

Ya, dari mana?

16. KUASA HUKUM PEMOHON: MAYA INDRASARI [02:11]

Aceh.

17. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:12]

Di Aceh?

18. KUASA HUKUM PEMOHON: MAYA INDRASARI [02:12]

He eh.

19. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:13]

Acehnya di mana?

20. KUASA HUKUM PEMOHON: MAYA INDRASARI [02:15]

Di Aceh Timur, Yang Mulia.

21. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:16]

Aceh Timur. Kemudian yang luring satu orang, Taufik Hidayat?
Oke.

Kemudian Termohon ada tiga orang ahli ... tiga orang Saksi?

22. KUASA HUKUM TERMOHON: PUTERA A. FAUZI [02:31]

Ya, betul, Majelis.

23. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:32]

Baik. Ya, Pihak Terkait tidak ada.
Silakan terlebih dahulu untuk diambil sumpahnya!
Untuk yang daring, selamat pagi. Assalamualaikum wr. wb. Pak Akbar, yang mana?

24. SAKSI PEMOHON: M. AKBAR RAFSANZANI [02:50]

Izin, Yang Mulia, saya.

25. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:52]

Oh, Pak Akbar.
Terus kemudian Pak Saipul Anwar, yang mana?

26. SAKSI PEMOHON: SAIPUL ANWAR [02:58]

Selamat pagi, Yang Mulia.

27. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:59]

Pagi.
Pak Surya Darma?

28. SAKSI PEMOHON: SURYA DARMA [03:04]

Assalamualaikum. Selamat pagi.

29. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:05]

Walaikumsalam. Ya, di situ sudah ada Juru Sumpahnya?

30. SAKSI PEMOHON: SURYA DARMA [03:10]

Ada.

31. SAKSI PEMOHON: M. AKBAR RAFSANZANI [03:10]

Sudah, Yang Mulia.

32. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:11]

Baik, semuanya silakan berdiri. Untuk kita ambil sumpahnya terlebih dahulu. Juru Sumpahnya, Alquran supaya ... ya, oh, kalau begitu ... gimana? Itu enggak kelihatan. Gimana supaya berdiri kelihatan, Pak Akbar? Ya, sudah, gitu, ya. Begitu, ya. Nah, sikap sempurna, begitu. Ya, sikap sempurna, begitu. Alqurannya disiapkan.

Pak Surya Darma. Kitab sucinya, Juru Sumpahnya di mana? Silakan, disiapkan. Ya (...)

33. SAKSI PEMOHON: SURYA DARMA [03:50]

Sudah.

34. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:50]

Di atas kepala, ya. Pak Saipul.

35. SAKSI PEMOHON: SAIPUL ANWAR [03:54]

Ya, kali (...)

36. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:56]

Ya.

37. SAKSI PEMOHON: SAIPUL ANWAR [03:56]

Enggak liat.

38. KETUA: ARIEF HIDAYAT [03:57]

Oh, Pak Saipul bersama dengan Pak anu ... Pak Surya Darma, satu tempat ini?

39. SAKSI PEMOHON: SAIPUL ANWAR [04:01]

Ya, satu tempat.

40. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:03]

Oke, silakan, ya. Kemudian Pak Taufik, maju ke depan.

Untuk Termohon Pak Marwan, komisioner, masih? Masih, ya? Masih aktif, ya? Kemudian Pak Khairul Rizal, masih? Oh, sudah anu ... sudah enggak anu ... mantan, ya? Oke. Pak Said Ramadhan, sudah mantan? Silakan maju ke depan untuk diambil sumpahnya!

Antara yang luring dan daring, bersama-sama, dipandu sumpahnya segera, ya. Tangan ke bawah!

Mohon perkenan Yang Mulia Prof. Anwar (...)

41. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [04:51]

Terima kasih, Yang Mulia.

42. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:51]

Memandu sumpah.

43. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [04:58]

Ya, semuanya, baik yang luring maupun daring, ikuti saya, ya!

"Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

44. SELURUH SAKSI YANG BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH: [05:06]

Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

45. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [05:39]

Ya, terima kasih.

46. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:40]

Terima kasih, Yang Mulia.

Silakan kembali ke tempat!

Terima kasih, ya, Juru Sumpahnya. Silakan meninggalkan tempat!

Kita selesaikan dulu yang daring, ya. Jadi mulai dari Pak Akbar, Pak Saipul, kemudian Pak Surya Darma. Pak Taufik yang terakhir nanti.

Baik, untuk Pak Akbar dulu, ya. Pak Akbar, pada waktu pemilu sebagai apa, Pak Akbar?

47. SAKSI PEMOHON: M. AKBAR RAFSANZANI [06:16]

Izin, Yang Mulia. Saya pada saat pemilu sebagai Anggota PPK Kecamatan Rantau Peureulak.

48. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:22]

Anggota PPK?

49. SAKSI PEMOHON: M. AKBAR RAFSANZANI [06:24]

Ya, Panitia Pemilihan Kecamatan Rantau Peureulak, Yang Mulia.

50. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:27]

Sekarang masih aktif?

51. SAKSI PEMOHON: M. AKBAR RAFSANZANI [06:28]

Sekarang sudah tidak, Yang Mulia.

52. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:30]

Oke, ini gimana KPU?

53. KUASA HUKUM TERMOHON: PUTERA A. FAUZI [06:33]

Kami berkeberatan, Majelis.

54. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:34]

Keberatan.

55. KUASA HUKUM TERMOHON: PUTERA A. FAUZI [06:35]

Karena Beliau ini pernah menjadi penyelenggara juga bersama kami.

56. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:37]

Ya, makanya itu. Jadi begini, Pak (...)

57. KUASA HUKUM TERMOHON: PUTERA A. FAUZI [06:39]

Dan menandatangani juga.

58. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:41]

Ikut menandatangani juga kan?

59. KUASA HUKUM TERMOHON: PUTERA A. FAUZI [06:43]

Ya.

60. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:44]

Jadi, Pak Akbar, karena Pak Akbar itu dulu pada waktu pemilu anggota PPK aktif. Jadi, Pak Akbar sebetulnya, ya, ada keberatan. Sebetulnya bisa juga nanti tidak dianu ... tidak diperhatikan atau tidak dipertimbangkan kesaksiannya. Tapi sudah terlanjur begini, kita nanti akan nilai tidak bisa dipertimbangkan juga bisa, ya.

Apa yang mau disampaikan, Pak Akbar? Ya, ada keberatan, ya, Pak Akbar, keterangan Anda, karena Anda merupakan bagian dari Termohon dulu.

61. SAKSI PEMOHON: M. AKBAR RAFSANZANI [07:27]

Baik, Yang Mulia. Terima kasih.

Memang benar telah terjadi penggelembungan suara dari Partai PAS untuk tingkat DPRK Kabupaten Aceh Timur, Dapil 2 khususnya, dengan Nomor Urut 5 atas nama Muhammad Daud. Yang mana informasi itu saya terima setelah adanya laporan dari Panwas Kecamatan Rantau Peureulak yang menyatakan bahwasanya telah terjadi perubahan suara terhadap suara yang sebelumnya di 901 menjadi ... 900 ... sebentar, Yang Mulia.

62. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:19]

Ya, itu begini sebetulnya. Anda itu kan merupakan bagian dari PPK, sekarang bersaksi untuk kepentingan yang lain. Itu merupakan pengkhianatan sebetulnya, ya. Tapi, ya, terserah. Itu yang salah berarti kenapa kok terjadi penggelembungan? Anda ikut salah sebetulnya. Ya, sekarang bilanganya (...)

63. SAKSI PEMOHON: M. AKBAR RAFSANZANI [08:41]

Izin, Yang Mulia. Tapi saya tidak menandatangani (...)

64. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:45]

Lho?

65. SAKSI PEMOHON: M. AKBAR RAFSANZANI [08:45]

Berita Acara di tingkat DPRK.

66. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:50]

Petugas kok enggak tanda tangan?

67. SAKSI PEMOHON: M. AKBAR RAFSANZANI [08:53]

Karena sudah saya lihat di situ sudah jelas ada penggelembungan yang terjadi (...)

68. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:57]

Lho, ya.

69. SAKSI PEMOHON: M. AKBAR RAFSANZANI [08:58]

Khususnya (...)

70. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:58]

Betul itu, KPU? Petugas kok tidak tanda tangan?

71. TERMOHON: AHMAD MIRZA SAFWANDY [09:01]

Izin, Yang Mulia. Seandainya memang yang bersangkutan pemberi keterangan tidak menandatangani, itu wajib untuk mencatat dalam kejadian khusus. Apakah yang bersangkutan ada mencatat enggak ke dalam kejadian khusus?

72. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:13]

Gimana itu, Pak Akbar? Anda kan petugas, mestinya harus tanda tangan, kan?

73. SAKSI PEMOHON: M. AKBAR RAFSANZANI [09:19]

Ya, tapi pada saat itu memang saya tidak tanda tangan Berita Acaranya, tapi untuk form kejadian khususnya (...)

74. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:24]

KPU ada sanksi enggak kalau petugasnya enggak menandatangani? Jadi sebentar, ini petugas ... ini petugas tidak tanda tangan Berita Acara ada sanksinya, enggak?

75. TERMOHON: AHMAD MIRZA SAFWANDY [09:36]

Nah, izin, Pimpinan. Bahwa ketika saksi maupun penyelenggara tidak menandatangani, itu ada kewajiban untuk memberikan alasan. Memberikan alasan itu wajib hukumnya, Yang Mulia, dan itu diatur di dalam PKPU Nomor 5 Tahun 2024. Nah, apa alasan Saudara Akbar ini tidak menandatangani? Karena itu kewajiban.

76. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:02]

Anda menandatangani enggak, Pak Akbar?

77. SAKSI PEMOHON: M. AKBAR RAFSANZANI [10:06]

Saya tidak menandatangani Berita Acaranya, Yang Mulia.

78. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:08]

Ada alasannya kenapa tidak menandatangani, menuliskan di situ?

79. SAKSI PEMOHON: M. AKBAR RAFSANZANI [10:13]

Karena alasan yang saya berikan, dikarenakan di situ telah terjadi perubahan suara, Yang Mulia.

80. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:21]

Lah, ya. Itu ditulis di situ enggak di Berita Acara bahwa Anda tidak tanda tangan karena ada masalah?

81. SAKSI PEMOHON: M. AKBAR RAFSANZANI [10:28]

Tidak, Yang Mulia.

82. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:28]

Nah, ya itu gimana?

83. TERMOHON: AHMAD MIRZA SAFWANDY [10:30]

Nah, artinya ... izin, Yang Mulia. Dalam proses (...)

84. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:32]

Sebentar, kalau enggak saya tanya, jangan anu ... ya.

Jadi, Anda itu tidak menandatangani, mestinya harus ada alasan apa, kenapa Anda tidak menandatangani. Berarti juga Anda itu yang enggak benar juga, ya, kan? KPU enggak ada sanksi, ya, gitu itu?

85. TERMOHON: AHMAD MIRZA SAFWANDY [10:52]

Izin, Pimpinan. Untuk proses pengawasan internal itu sebenarnya ada, dalam istilah penyelenggaraan pengendalian internal dan yang bersangkutan tidak lagi menjadi penyelenggara. Jadi, untuk pengawasan internal badan ad hoc itu dilakukan oleh KIP kabupaten dan kota. Begitu, Yang Mulia.

86. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:13]

Oke. Ya, Pak Akbar, kita dengarkan keterangan Anda, tapi nanti kita nilai akan kita pakai atau tidak keterangan Anda, ya.

Terus gimana? Apa? Ini ada ... tadi katanya ada penggelembungan?

87. SAKSI PEMOHON: M. AKBAR RAFSANZANI [11:28]

Ya. Benar, Yang Mulia. Yang mana pada saat itu sedang berlangsungnya proses rekapitulasi di tingkat kecamatan. Ada telah terjadi penggelembungan di ... terhadap suara Partai PAS dengan Nomor Urut Nomor 5 atas nama Muhammad Daud, yang sebelumnya suara Muhammad Daud memperoleh 901 menjadi 963, Yang Mulia.

88. KETUA: ARIEF HIDAYAT [11:58]

Oke, terus? Kalau ada yang digelembungkan ada yang dikurangi enggak?

89. SAKSI PEMOHON: M. AKBAR RAFSANZANI [12:03]

Yang dikurangi saya rasa tidak ada, Yang Mulia.

90. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:07]

Kalau begitu ini suara dari mana? Apakah enggak mele ... melebihi DPT-nya nanti?

91. SAKSI PEMOHON: M. AKBAR RAFSANZANI [12:12]

Nah, itu tadi, Yang Mulia. Saya pada saat itu diberitahu informasi dari Panwascam Kecamatan Rantau Peureulak bahwasannya telah terjadi penggelembungan suara terhadap Nomor Urut 5, Muhammad Daud.

92. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:32]

Loh, ya, kalau begitu ini bisa melebihi DPT, DPT di situ berapa? DPT-nya berapa?

93. SAKSI PEMOHON: M. AKBAR RAFSANZANI [12:41]

DPT di sini (...)

94. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:41]

Kalau ini ditambah sejumlah ... berarti ditambah sejumlah 62. Berarti kan kalau begitu dijumlah akhirnya lebih dari DPT-nya kan? Kalau enggak ada yang berkurang (...)

95. SAKSI PEMOHON: M. AKBAR RAFSANZANI [13:00]

Ya, Yang Mulia.

96. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:00]

Anda sebagai anggota di situ mestinya mencegah, jangan sampai terjadi kayak begini. Anda diam saja, itu Anda yang salah, gitu lho, termasuk yang salah kalau begitu. Ya, kan? Bukan berarti sekarang harus (...)

97. SAKSI PEMOHON: M. AKBAR RAFSANZANI [13:16]

Ya, baik.

98. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:17]

Menjadi Saksi di sini, tapi Anda harus mencegah, jangan sampai terjadi penggelembungan suara atau pengurangan suara.

Nah, kalau petugas kayak begini gimana? Misalnya Anda seorang polisi, di jalan mau terjadi ada pembunuhan, Anda harus mencegah kan? Kok malah sekarang Anda mengatakan begitu? Kenapa Anda waktu itu (...)

99. SAKSI PEMOHON: M. AKBAR RAFSANZANI [13:40]

Ya, Yang Mulia.

100. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:40]

Tidak berbuat untuk mencegah? Gimana itu? Ya, kalau penyelenggara pemilu semuanya begini, dibiarkan begini, ya, rusak pemilu Indonesia. Gimana itu?

Ada pengurangan enggak? Sekarang faktanya, saya akan melihat saja. Ada pengurangan? Tidak ada? Enggak tahu?

101. SAKSI PEMOHON: M. AKBAR RAFSANZANI [14:05]

Kalau pengurangan tidak ada, Yang Mulia.

102. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:07]

Berarti bisa melebihi anu ... DPT kalau begitu, ya? Ya, kan? Kalau ada yang ditambah, ditambah dari mana suaranya? Kan lucu juga kan? Anda harus bisa mencegah waktu itu mestinya. Tidak sekarang merasa hebat menjadi Saksi. Anda juga melakukan kesalahan, harus mencegah, supaya tidak terjadi pelanggaran-pelanggaran dalam pemilu. Kenapa Anda diberi tugas, Anda disumpah pada waktu itu, untuk menjadi anggota PPK? Itu untuk mencegah. Kalau Anda tidak bisa mencegah, yang lain ikut, berarti di situ harus ditulis keberatan Anda, tercatat, ya.

Ya, terus apalagi yang ingin disampaikan?

103. SAKSI PEMOHON: M. AKBAR RAFSANZANI [15:01]

Sudah cukup kata-kata saya, Ketua.

104. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:03]

Cukup, ya?

105. SAKSI PEMOHON: M. AKBAR RAFSANZANI [15:05]

Ya.

106. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:06]

Terima kasih.
Sekarang, Pak Saipul Anwar.

107. SAKSI PEMOHON: SAIPUL ANWAR [15:11]

Ya, dengan saya, Yang Mulia.

108. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:12]

Ya, silakan. Pak Saipul waktu itu, sebagai apa?

109. SAKSI PEMOHON: SAIPUL ANWAR [15:18]

Saksi kecamatan.

110. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:20]

Saksi kecamatan dari partai apa?

111. SAKSI PEMOHON: SAIPUL ANWAR [15:24]

Partai PAS, Adil Sejahtera.

112. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:27]

Oke, saksi mandat, ya?

113. SAKSI PEMOHON: SAIPUL ANWAR [15:32]

Ya.

114. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:33]

Apa yang akan disampaikan?

115. SAKSI PEMOHON: SAIPUL ANWAR [15:36]

Masalah penggelembungan suara, Yang Mulia.

116. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:38]

Sama dengan apa yang disampaikan, Akbar?

117. SAKSI PEMOHON: SAIPUL ANWAR [15:43]

Lain.

118. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:43]

Lain. Ini di mana? Tempatnya di mana ini?

119. SAKSI PEMOHON: SAIPUL ANWAR [15:46]

Di Peureulak Timur.

120. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:47]

Peureulak Timur. Siapa yang digelembungkan?

121. SAKSI PEMOHON: SAIPUL ANWAR [15:53]

Suara dari Caleg Nomor 5.

122. KETUA: ARIEF HIDAYAT [15:57]

Nomor 5 atas nama siapa tadi?

123. SAKSI PEMOHON: SAIPUL ANWAR [16:01]

Muhammad Daud.

124. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:02]

Muhammad Daud. Berapa penggelembungannya?

125. SAKSI PEMOHON: SAIPUL ANWAR [16:08]

Dari 23 suara menjadi 238 suara.

126. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:13]

20 ... dari 23 suara menjadi?

127. SAKSI PEMOHON: SAIPUL ANWAR [16:17]

238.

128. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:19]

30 ... 238. Ada yang suaranya terkurangi di situ?

129. SAKSI PEMOHON: SAIPUL ANWAR [16:25]

Tidak ada, Yang Mulia.

130. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:27]

Tidak ada. Cara menggelembungkannya kalau begitu gimana?

131. SAKSI PEMOHON: SAIPUL ANWAR [16:29]

Nah, itulah saya tidak tahu, Yang Mulia.

132. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:32]

Oke, tidak tahu.
Pak Akbar masih dengar? Pak Akbar?

133. SAKSI PEMOHON: M. AKBAR RAFSANZANI [16:40]

Masih, Yang Mulia. Masih.

134. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:41]

Cara menggelembungkannya gimana, Pak Akbar? Langsung ditulis, diubah saja angkanya di dalam anu ... Salinan C anu ... C.Hasil itu, ya?

135. SAKSI PEMOHON: M. AKBAR RAFSANZANI [16:56]

Izin, Yang Mulia. Kalau untuk proses penggelembungannya kita tidak tahu, Yang Mulia, karena kita ... ada divisi pembagian terhadap rekapitulasi, Yang Mulia.

136. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:08]

Ya, itu di C-nya sama di D-1 beda berarti? C.Hasil dan D.Hasil beda?

137. SAKSI PEMOHON: M. AKBAR RAFSANZANI [17:15]

Kalau di C.Hasil beda, Yang Mulia.

138. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:18]

C.Hasilnya berapa? Masih 900 ... 901?

139. SAKSI PEMOHON: M. AKBAR RAFSANZANI [17:26]

Di D.Hasil sudah menjadi 900 (...)

140. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:30]

D.Hasil menjadi 936?

141. SAKSI PEMOHON: M. AKBAR RAFSANZANI [17:33]

Sebentar, Yang Mulia. Di D.Hasilnya sudah ... ya, Yang Mulia.

142. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:37]

Menjadi 963, D.Hasil?

143. SAKSI PEMOHON: M. AKBAR RAFSANZANI [17:42]

Ya, D.Hasil.

144. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:43]

Waktu C.Hasil Anda lihat? Tahu persis Anda waktu di C.Hasilnya?

145. SAKSI PEMOHON: M. AKBAR RAFSANZANI [17:50]

Di C.Hasil saya ikut langsung, Yang Mulia, tidak ada proses yang nergan ... yang berubah, Yang Mulia.

146. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:57]

Berapa perolehan suaranya, Pak Daud, C.Hasilnya?

147. SAKSI PEMOHON: M. AKBAR RAFSANZANI [18:03]

Kalau di C.Hasil ... di C.Hasil itu 901, Yang Mulia.

148. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:08]

901, oke.
Terus sekarang Pak Saipul, Pak Saipul tahu C.Hasilnya berapa sebelumnya? 23?

149. SAKSI PEMOHON: SAIPUL ANWAR [18:18]

23.

150. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:20]

Terus kemudian di D1-nya menjadi 238?

151. SAKSI PEMOHON: SAIPUL ANWAR [18:23]

238.

152. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:24]

Tapi cara mengubahnya enggak tahu, caranya gimana, gitu?

153. SAKSI PEMOHON: SAIPUL ANWAR [18:26]

Saya tidak tahu, Yang Mulia.

154. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:29]

Tahu-tahu berubah, gitu? Itu di Peureulak Timur, ya?

155. SAKSI PEMOHON: SAIPUL ANWAR [18:35]

Peureulak Timur.

156. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:36]

Ya. Apa lagi yang akan disampaikan?

157. SAKSI PEMOHON: SAIPUL ANWAR [18:39]

Sudah, itu saja, Yang Mulia.

158. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:41]

Itu, ya. Sekarang Pak Surya Darma.

159. SAKSI PEMOHON: SURYA DARMA [18:45]

Ya.

160. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:47]

Tolong, Petugas, ini Zoom-nya ganti Pak Surya Darma sekarang. Ya, Pak Surya Darma waktu itu sebagai apa?

161. SAKSI PEMOHON: SURYA DARMA [18:58]

Saya sebagai ketua (...)

162. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:02]

Ketua PPS? Ya, ketua PPS, Pak Surya Darma?

163. KUASA HUKUM TERMOHON: PUTERA A. FAUZI [19:10]

Izin, Majelis. Kami juga berkeberatan kepada Saksi.

164. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:13]

Ya, Pak Surya Darma ketua PPS di kecamatan ... Desa Buket Pala, Kecamatan Rantau Peureulak. Ya, ini ada keberatan, Saudara soalnya petugas, disumpah untuk menjadi petugas yang menjalankan seluruh peraturan yang ada. Sekarang Anda bersaksi untuk kepentingan Pemohon. Mestinya Anda sudah bisa mencegah, jangan sampai terjadi. Tapi sekarang dibiarkan terjadi, Anda mengatakan begini sekarang. Itu enggak konsisten kalau begitu. Mestinya pada waktu menjadi petugas bisa mencegah, jangan sampai terjadi pelanggaran aturan-aturan. Gimana membiarkan orang melanggar aturan, kok dibiarkan, itu kan salah. Ya, untuk lain kali kita harus mengubah bagaimana caranya supaya petugas tidak bisa begitu. Harus dikenai kalau ada salah, kemudian ada disiplin, hukuman disiplin, atau hukuman apa, supaya jangan sampai melakukan itu. Gimana, Pak Surya Darma, masih tetap mau jadi Saksi atau tidak? Tetap jadi Saksi?

165. SAKSI PEMOHON: SURYA DARMA [20:31]

Ya.

166. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:32]

Gimana kalau terjadi di sana, di Desa Buket Pala, itu terdiri dari berapa TPS di sana?

167. SAKSI PEMOHON: SURYA DARMA [20:40]

Di Buket Pala 4 TPS, Yang Mulia.

168. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:43]

4 TPS. Oke. Nah, ini terjadi penggelembungan suara juga?

169. SAKSI PEMOHON: SURYA DARMA [20:49]

Ini saya mau menjelaskan bahwa untuk setiap hasil dari C.Hasil itu, tidak ada yang namanya kekeliruan ataupun kesalahan. Karena apabila terjadi kesalahan atau kekeliruan, itu langsung diperbaiki dengan segera dan dibetulkan sebagaimana mestinya.

170. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:14]

Oke. Jadi di Formulir C.Hasilnya, itu sesuai dengan fakta yang ada di lapangan? Nah, terus apa yang terjadi di mana kalau begitu?

171. SAKSI PEMOHON: SURYA DARMA [21:25]

Saya di sini hanya menegaskan bahwa untuk form C.Hasil itu, itu tidak ada yang namanya kekeliruan.

172. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:34]

Klir, ya?

173. SAKSI PEMOHON: SURYA DARMA [21:36]

Yang ada kekeliruan, yang saya dengar itu di Form D-nya.

174. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:40]

Gimana? Kurang ... kurang jelas.

175. SAKSI PEMOHON: SURYA DARMA [21:44]

Yang ada kekeliruan itu di dalam Form Model D.

176. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:49]

D ... D.Hasilnya yang salah. Jadi Anda, tahu? Anda waktu rekapitulasi di tingkat Rantau Peureulak, hadir?

177. SAKSI PEMOHON: SURYA DARMA [21:59]

Hadir, Yang Mulia.

178. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:00]

Hadir. Membawa C-1 sesuai dengan keadaan yang senyatanya?

179. SAKSI PEMOHON: SURYA DARMA [22:07]

Kalaupun ada kesalahan ataupun kekeliruan, langsung diperbaiki (...)

180. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:10]

Sudah dikoreksi?

181. SAKSI PEMOHON: SURYA DARMA [22:12]

Sudah dikoreksi.

182. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:13]

Oke. Tapi kemudian di rekapitulasi di tingkat PPK atau di tingkat Kecamatan Rantau Peureulak, D-nya sudah berubah, ya?

183. SAKSI PEMOHON: SURYA DARMA [22:29]

Eenggak ada. Yang berubah cuma Formulir D-nya.

184. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:32]

Oke, Formulir D-nya. C-nya 1 tidak berubah. Kalau begitu waktu C-1 di Rantau Peureulak untuk Pak Daud berapa sebetulnya, perolehan suaranya?

185. SAKSI PEMOHON: SURYA DARMA [22:46]

Untuk Rantau Peureulak, ya, Yang Mulia, ya?

186. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:48]

Ya, di Rantau Peureulak, Pak Daud berapa perolehan suaranya di C1-nya? Betul 901? Kok suaranya tidak terdengar, Pak?

187. SAKSI PEMOHON: SURYA DARMA [23:01]

Yang untuk Muhammad Daud (...)

188. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:03]

Ya.

189. SAKSI PEMOHON: SURYA DARMA [23:04]

Itu yang saya lihat di D.Hasil itu, itu semuanya 901.

190. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:11]

901? Terus pada waktu D-nya berubah berapa?

191. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:18]

963.

192. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:20]

963. Terus kalau ... kalau anu ... untuk suaranya Pak Subki Teungku Jek, berapa? Enggak berubah?

193. SAKSI PEMOHON: SURYA DARMA [23:34]

Enggak berubah, 47.

194. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:35]

Oh, 47? Tetap, enggak berubah, ya. Oke. Ada lagi yang mau disampaikan, Pak Surya Darma?

195. SAKSI PEMOHON: SURYA DARMA [23:45]

Satu lagi yang mau saya sampaikan. Bahwasannya ketika setelah habis rekapitulasi tingkat kecamatan, seharusnya itu kan formulir yang Model D, baik Model C dan Model D kan harus ditempelkan di tempat umum yang udah diakses sama masyarakat.

196. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:05]

Ya.

197. SAKSI PEMOHON: SURYA DARMA [24:06]

Jadi saya landasanya, kenapa kok pemilu kami itu enggak ada Model D itu disuruh atau diintruksikan untuk ditempel di tempat umum, supaya mudah dijangkau oleh masyarakat melihat hasil suara. Begitu juga di tingkat PPK-nya.

198. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:22]

Ya. Tidak dilakukan itu?

199. SAKSI PEMOHON: SURYA DARMA [24:27]

Tidak dilakukan, Yang Mulia.

200. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:28]

Oke, baik. Ada lagi yang ingin disampaikan, Pak Surya Darma?

201. SAKSI PEMOHON: SURYA DARMA [24:34]

Ya, kalau kita lihat dari Pemilu 2009 ... 2019, kebetulan saya hari itu anggota PPK-nya, itu diintruksikan semua PPS menempelkan semua hasil C itu, C-1, untuk ditempelkan di tempat umum, agar mudah diakses oleh masyarakat.

202. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:55]

Ya.

203. SAKSI PEMOHON: SURYA DARMA [24:56]

Dan juga ... dan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017, Pasal 391.

204. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:02]

Ya.

205. SAKSI PEMOHON: SURYA DARMA [25:03]

Nah, saya ... kan kenapa yang pemilu kali ini tidak ada instruksi untuk diperintahkan menempel di tempat umum yang untuk mempermudah masyarakat melihatnya.

206. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:13]

Ya.

207. SAKSI PEMOHON: SURYA DARMA [25:14]

Jadi kan masyarakat bisa melihat di situ.

208. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:15]

Ya.

209. SAKSI PEMOHON: SURYA DARMA [25:16]

Tapi di dalam hal ini, di situ tidak ada, Yang Mulia.

210. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:18]

Ya.

211. SAKSI PEMOHON: SURYA DARMA [25:19]

Sekian.

212. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:20]

Ya. Terima kasih. Cukup, ya, Pak Surya Darma?

213. SAKSI PEMOHON: SURYA DARMA [25:23]

Cukup, Yang Mulia.

214. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:24]

Terima kasih.
Pak Taufik, silakan.

215. SAKSI PEMOHON: TAUFIK HIDAYAT [25:33]

Baik, terima kasih, Yang Mulia.

216. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:35]

Ya.

217. SAKSI PEMOHON: TAUFIK HIDAYAT [25:36]

Saya hanya mau menjelaskan tentang sengketa antara Teungku Subki dan (...)

218. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:44]

Dengan Pak Daud?

219. SAKSI PEMOHON: TAUFIK HIDAYAT [25:45]

Pak Daud.

220. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:45]

He eh. Sengketanya gimana?

221. SAKSI PEMOHON: TAUFIK HIDAYAT [25:48]

Jadi adanya terjadi penggelembungan suara terhadap Nomor Urut (...)

222. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:53]

5?

223. SAKSI PEMOHON: TAUFIK HIDAYAT [25:53]

5.

224. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:54]

He eh.

225. SAKSI PEMOHON: TAUFIK HIDAYAT [25:55]

Kemudian dari Pihak Teungku Subki (...)

226. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:59]

Tetap?

227. SAKSI PEMOHON: TAUFIK HIDAYAT [25:59]

Meminta kepada partai di MPW. Ya, untuk diselesaikan di mahkamah partai.

228. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:10]

He eh.

229. SAKSI PEMOHON: TAUFIK HIDAYAT [26:11]

Di tingkat MPW.

230. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:13]

He eh.

231. SAKSI PEMOHON: TAUFIK HIDAYAT [26:13]

Kemudian Teungku Daud tidak menghadiri.

232. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:18]

Oke.

233. SAKSI PEMOHON: TAUFIK HIDAYAT [26:19]

Ya. Lalu dari MPW menyerahkan ke MPP, namun kembali lagi Teungku Daud tidak menghadiri. Lalu dari Pihak Teungku Subki, Teungku Jek meminta kepada MPP untuk diselesaikan di Mahkamah (...)

234. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:40]

Mahkamah Konstitusi?

235. SAKSI PEMOHON: TAUFIK HIDAYAT [26:41]

Ya, Yang Mulia.

236. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:41]

Itu saja?

237. SAKSI PEMOHON: TAUFIK HIDAYAT [26:42]

Ya, Yang Mulia.

238. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:43]

Oke. Jadi itu tidak berhubungan dengan perolehan suara, tapi ini sebetulnya sudah dilakukan upaya penyelesaian di internal partai, ya?

239. SAKSI PEMOHON: TAUFIK HIDAYAT [26:53]

Ya, Yang Mulia.

240. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:54]

Tapi tidak bisa terselesaikan dengan baik karena tidak ada etika baik dengan ... dari Nomor 5, Muhammad Daud?

241. SAKSI PEMOHON: TAUFIK HIDAYAT [27:00]

Betul, Yang Mulia. Ya, Yang Mulia.

242. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:02]

Sebetulnya perolehan suaranya banyak mana dalam kenyataannya?

243. SAKSI PEMOHON: TAUFIK HIDAYAT [27:07]

Saya tentang suara kurang tahu, Yang Mulia.

244. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:10]

Tidak tahu?

245. SAKSI PEMOHON: TAUFIK HIDAYAT [27:11]

Ya.

246. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:12]

Oke, nanti kita tanya ke KPU.
Ya, itu saja Pak Taufik Hidayat?

247. SAKSI PEMOHON: TAUFIK HIDAYAT [27:15]

Ya, Yang Mulia.

248. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:17]

Baik.
Prof. Enny, ada? Silakan, Prof.

249. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [27:20]

Baik, terima kasih, Prof Arief.
Ini perkaranya hampir sama, ya, dengan yang Perkara 16. Ini dari KIP-nya, masih kemarin juga orangnya, ya.

250. TERMOHON: AHMAD MIRZA SAFWANDY [27:32]

Ya.

251. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [27:33]

Ya. Bapak ini, ya, divisi ini ... divisi?

252. TERMOHON: AHMAD MIRZA SAFWANDY [27:35]

Divisi hukum dan pengawasan, Yang Mulia.

253. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [27:36]

Divisi hukum dan pengawasan, ya.
Ketua KIP-nya ada yang dari ... apa namanya (...)

254. TERMOHON: AHMAD MIRZA SAFWANDY [27:41]

Aceh Timur ada, hadir, Yang Mulia.

255. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [27:42]

Ada, mana? Di belakang?

256. TERMOHON: AHMAD MIRZA SAFWANDY [27:45]

Ketua KIP Aceh Timur (...)

257. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [27:46]

Yang Aceh Timur ada.

258. TERMOHON: AHMAD MIRZA SAFWANDY [27:46]

Dan Ketua Divisi Hukum dan Pengawasan Aceh Timur juga hadir, Yang Mulia.

259. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [27:49]

Baik, ini saya juga mengamati keterangan dari Bawaslu. Bawaslu masih sama, ya, kemarin, ya. Keterangan Bawaslu ini modelnya juga sama dengan yang kemarin juga yang disampaikan. Jadi saya konfirmasi ulang, sekaligus mencocokkan dengan yang di ... disampaikan oleh Saksi tadi, ya. Bahwa untuk di Kecamatan Peureulak Timur dari C.Hasil Salinan, itu untuk Subki Teungku Jek itu 110, Nomor 1, ya, Pak, ya?

Kemudian untuk Daud, Muhammad Daud, itu di Nomor Urut 5, di ... apa namanya ... angkanya 24, betul, Pak, ya? Di C.Hasilnya, 24? Kemudian ada perubahan di D.Hasil, berdasarkan hasil yang didapat oleh panwaslihnya, ya. Di D.Hasilnya untuk Subki itu menjadi ... tetap 110. Kemudian, untuk Muhammad Daud menjadi 238, betul, Pak?

260. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [28:56]

Ya, benar, Yang Mulia.

261. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [28:56]

Itu buktinya adalah PK-23.

262. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [29:00]

Siap.

263. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [29:00]

Yang satunya PK-22, ya.

Kemudian, di Kecamatan Rantau Peureulak, itu Dokumen C.Hasilnya, itu dari pengamatan panwaslih, itu juga ada perubahan Nomor 1-nya=47, tetap 47, kemudian Nomor Urut 5=901. Di D.Hasilnya,

yang kemudian untuk yang Muhammad Daud menjadi 963. Kemudian, yang Subki tetap, 47. Itu Bapak bisa jelaskan, sekalipun ada Bukti P-25 dan P-24 di sini. Itu di TPS Rantau Peureulak kemarin itu, berapa, Pak, TPS-nya? Kecamatan Rantau Peureulak?

264. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:43]

74.

265. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [29:43]

74, Yang Mulia.

266. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:43]

74.

267. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [29:45]

74 TPS-nya, ya. Dari berapa desa itu, Pak?

268. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:48]

23.

269. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [29:50]

23 desa.

270. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [29:52]

23 desa. Itu yang berubah itu dari Bukti P-25 di Rantau Peureulak ini, di TPS-TPS mana saja, Pak? Dari C.Hasil, kemudian berubah di D.Hasil, itu di kecamatan ... di TPS mana saja, ada?

271. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [30:12]

Izin, Yang Mulia. Karena juga hadir Ketua Panwaslih (...)

272. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [30:15]

Ya.

273. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [30:15]

Kabupaten Aceh Timur.

274. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [30:16]

Coba dijelaskan, di TPS-TPS mana yang ada ... menurut pengamatan, pencermatan dari panwaslih itu ada pergeserannya? Di TPS mana? Dari Rantau Peureulak maupun yang Peureulak Timur?

275. BAWASLU: MUHAMMAD ALI [30:29]

Ya, baik, terima kasih.

276. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [30:30]

Ya, silakan, Pak.

277. BAWASLU: MUHAMMAD ALI [30:32]

Di sini, di jawaban kami di Bawaslu itu tidak kami rincikan di TPS mana. Karena yang pertama, di sini kami tidak diberikan lampiran D.Hasil Kecamatan, Yang Mulia.

278. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [30:47]

Jadi D.Hasilnya, tidak ada? Lampirannya, tidak ada?

279. BAWASLU: MUHAMMAD ALI [30:50]

Lampirannya, tidak ada, Yang Mulia.

280. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [30:51]

Tapi melihat langsung bahwa ada perubahan di D.Hasilnya, itu?

281. BAWASLU: MUHAMMAD ALI [30:55]

Ya, kami (...)

282. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [30:56]

Datanya dari mana, Pak? Datanya kok tahu kemudian D.Hasilnya di Peureulak Timur maupun Rantau Peureulak, itu berubah?

283. BAWASLU: MUHAMMAD ALI [31:04]

Data keseluruhan yang kami rekap sesuai dengan C.Hasil, Yang Mulia.

284. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [31:10]

Oh, dari C.Hasil direkap dulu, kayak kasus yang Perkara 16 juga. Kemudian D.Hasilnya, direkap dari mana? Lihat ... tahu ... tahunya itu dapatnya.

285. BAWASLU: MUHAMMAD ALI [31:20]

Gimana, Yang Mulia?

286. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [31:20]

Dapatnya D.Hasil, di mana?

287. BAWASLU: MUHAMMAD ALI [31:22]

Dapatnya D.Hasil dari yang diberikan oleh PPK melalui panwas. Tapi lampiran per desa enggak kami dapatkan, Yang Mulia.

288. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [31:32]

Jadi yang dikasihkan panwas itu yang didapatkan di situ?

289. BAWASLU: MUHAMMAD ALI [31:35]

Ya, ya, Yang Mulia.

290. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [31:35]

Itu apa yang dilakukan, Pak, setelah melihat ada perubahan itu?

291. BAWASLU: MUHAMMAD ALI [31:39]

Kami mencermati kembali, Yang Mulia. Maka setelah kami mencermati ada ketidaksesuaian dengan C.Hasil, maka (...)

292. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [31:47]

Jadi sama dengan yang kemarin juga 16 modelnya, yang dilakukan?

293. BAWASLU: MUHAMMAD ALI [31:50]

Ya, sama, Yang Mulia.

294. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [31:52]

Oke. Kemudian, dari PPS? Ini Pak siapa tadi ... Surya? Surya Darma?

295. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:02]

Pak Surya masih (...)

296. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [32:03]

Pak Surya, mana Pak Surya?

297. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:04]

Masih monitor, Pak Surya?

298. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [32:00]

Pak Surya.

299. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:09]

Suaranya agak keras, Pak Surya!

300. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [32:12]

Pak Surya dari PPS Buket Pola ... Pala, ya, Pak, ya? PPS Buket Pola, Pak ... Buket Pala, Pak Surya? Suaranya masih itu, Pak, di-unmute, Pak, coba, Pak.

301. SAKSI PEMOHON: SURYA DARMA [32:28]

Ya, dari PPS ... dari PPS Buket Pala.

302. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [32:32]

Ya, di situ suaranya seperti apa, Pak, dari TPS Buket Pala itu, untuk Nomor Urut 1 dan Nomor Urut 5? Masih ingat, Pak?

303. SAKSI PEMOHON: SURYA DARMA [32:42]

Jumlah ... gimana?

304. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [32:43]

Masih ingat berapa suaranya?

305. SAKSI PEMOHON: SURYA DARMA [32:47]

Yang untuk yang mana nih, Bu? Di (...)

306. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [32:48]

Nomor Urut 1 dan Nomor 5.

307. SAKSI PEMOHON: SURYA DARMA [32:51]

Nomor Urut 1 itu berjumlah di Desa Buket Pala sekitar (...)

308. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [32:56]

Jangan sekitar! Harus pasti, Pak. Enggak boleh sekitar, ini angka 1 pun menentukan.

309. SAKSI PEMOHON: SURYA DARMA [33:04]

Sebentar, kalau di Buket Pala itu untuk Nomor Urut 1=10.

310. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [33:09]

10. Nomor Urut 5?

311. SAKSI PEMOHON: SURYA DARMA [33:11]

Nomor Urut 5=134.

312. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [33:17]

134. Bapak yang tahu di ... di TPS ini atau TPS yang lain ada perubahan, itu?

313. SAKSI PEMOHON: SURYA DARMA [33:25]

Itu yang enggak tahu, Yang Mulia. Karena kalau untuk di Buket Pala sendiri, itu memang tidak ada sama sekali terjadi kekeliruan ataupun kesalahan.

314. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [33:33]

Jadi angkanya tetap 10 dan 134 ini?

315. SAKSI PEMOHON: SURYA DARMA [33:37]

Ya.

316. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [33:37]

Kemudian setelah direkap, itu Bapak tahu rekapannya berubah, itu?

317. SAKSI PEMOHON: SURYA DARMA [33:42]

Saya ... kami enggak tahu lagi, di situ setelah kami melaksanakan rekap di tingkat kecamatan, setelah selesai di situ, walaupun memang di situ ada kesalahan, ada kekeliruan, itu segera diperbaiki. Nah, setelah selesai dari situ, kami tidak ada yang menghadirkan lagi dan tidak ada diundang pun dalam rapat-rapat ataupun pleno di tingkat selanjutnya.

318. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [34:03]

Itu PPS, Pak, KPU diundang, enggak? KIP itu diundang enggak itu selalu PPS-nya untuk di tingkat kecamatan?

319. TERMOHON: AHMAD MIRZA SAFWANDY [34:09]

Diundang, Yang Mulia.

320. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [34:09]

Harusnya kan diundang?

321. TERMOHON: AHMAD MIRZA SAFWANDY [34:11]

Setiap rekapitulasi di kecamatan, karena ... izin, Yang Mulia. Jika diizinkan, kami mengonfirmasi juga, apakah ketika proses rekapitulasi di

kecamatan, yang bersangkutan membacakan dan kemudian melihat di layar atau tidak? Seperti itu, Yang Mulia.

322. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [32:28]

Bapak lakukan itu tidak waktu di kecamatan? Bapak hadir enggak waktu rekap di kecamatan?

323. SAKSI PEMOHON: SURYA DARMA [34:33]

Saya hadir dan bahkan saya menghadirkan KPPS-nya juga. Karena apa? Ketika ada kekeliruan ataupun kesalahan di tingkat TPS, jadi PPS itu tahu di mana kesalahan dan kekeliruannya.

324. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [34:46]

Kemudian Bapak menyampaikan (...)

325. SAKSI PEMOHON: SURYA DARMA [34:46]

Nah, saya juga liat dan ... gimana, Bu?

326. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [34:49]

Dan menyampaikan ... Bapak menyampaikan hasil dari yang ada di TPS itu, kemudian tetap 10 dan (...)

327. SAKSI PEMOHON: SURYA DARMA [34:54]

Ya, saya secara bergantian. Saya secara bergantian dengan anggota membacakan dari hasil C-1.Plano itu.

328. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [35:07]

Baik. Jadi ini karena polanya sama dengan Perkara 16, ya. Itu yang sudah mungkin bukti yang dari KIP itu mohon nanti bisa ditambahkan, C.Salinan, C.Hasil itu.

329. TERMOHON: AHMAD MIRZA SAFWANDY [35:19]

Sudah, Yang Mulia, sudah.

330. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [35:21]

Sudah. Untuk kemudian, ini kan artinya 1 ... kemarin malah 4 kecamatan itu.

331. TERMOHON: AHMAD MIRZA SAFWANDY [35:26]

Ya, Yang Mulia.

332. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [35:26]

Kalau ini yang 2 kecamatan yang dipersoalkan. Saya kira itu saja, Pak.

333. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:30]

Terima kasih, Yang Mulia.

Sekarang Pak Marwan singkat, ini kita sudah ketemu anunya. Pak Marwan mau menyampaikan apa ini? Mana Pak Marwan? Silakan, mau menyampaikan apa?

334. SAKSI TERMOHON: MARWAN [35:44]

Izin, Yang Mulia.

335. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:45]

Ya.

336. SAKSI TERMOHON: MARWAN [35:47]

KIP Aceh Timur melakukan rekapitulasi pada tanggal 1 sampai 5 Maret 2024 yang dihadiri oleh peserta saksi partai politik dan juga Panwaslu Kabupaten Aceh Timur. Dalam rekapitulasi Kabupaten di Aceh Timur, tidak ada keberadaan saksi ataupun sanggahan dari saksi. Dan sampai selesai rekap ... rekapitulasi, PAS Aceh Timur tingkat kabupaten DPRK menandatangani, Yang Mulia.

337. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:32]

Oke. Kalau ini kan perselisihan antar anu ... antar internal. Kalau yang keluar, PAS-nya enggak ada masalah sebetulnya.

Ya, Pak Khairul apa yang ingin disampaikan, sekarang? Mana Pak Khairul? Maju!

338. SAKSI DARI TERMOHON: KHAIRUL RIZAL [36:47]

Izin, Yang Mulia.

339. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:48]

Maju dikit, supaya kelihatan. Tertutup tembok itu.
Ya, apa, Pak Khairul?

340. SAKSI DARI TERMOHON: KHAIRUL RIZAL [36:55]

Dalam proses rekapitulasi tingkat kecamatan, mulai dari tanggal 19 sampai tanggal 25 Februari 2024, tidak ada terjadi keberatan saksi, Yang Mulia.

341. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:08]

Oke, ini di Peureulak Timur, ya?

342. SAKSI DARI TERMOHON: KHAIRUL RIZAL [37:10]

Ya, Yang Mulia.

343. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:11]

Karena yang masalah internal ini di Rantau Peureulak ini. Ya, Jadi enggak ada masalah di tempatnya, Pak Khairul, ya?

344. SAKSI DARI TERMOHON: KHAIRUL RIZAL [37:19]

Ya, Yang Mulia.

345. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:20]

Oke, sekarang Pak Said Ramadhan. Mana Pak Said Ramadhan?

346. SAKSI DARI TERMOHON: SAID RAMADHAN [37:24]

Ya, izin, Yang Mulia.

347. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:25]

Ini Rantau Peureulak?

348. SAKSI DARI TERMOHON: SAID RAMADHAN [37:27]

Ya, Yang Mulia.

349. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:28]

Gimana itu tadi, ada persoalan, enggak?

350. SAKSI DARI TERMOHON: SAID RAMADHAN [37:32]

Sejauh selama rekapitulasi, Yang Mulia, tidak ada persoalan apa pun.

351. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:36]

Untuk PAS tidak ada yang protes?

352. SAKSI DARI TERMOHON: SAID RAMADHAN [37:38]

Tidak ada, Yang Mulia. Bahkan yang dari Partai Politik PAS itu menandatangani D.Hasil juga, Yang Mulia.

353. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:43]

Jadi untuk kepentingan partainya enggak ada masalah, tapi internal partai enggak tahu, ya, berarti kalau ada sengketa, ya?

354. SAKSI DARI TERMOHON: SAID RAMADHAN [37:49]

Enggak tahu saya, Yang Mulia.

355. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:51]

Terus yang waktu di D.Hasilnya, gimana? Ingat enggak ini yang dipersoalkan ini?

356. SAKSI DARI TERMOHON: SAID RAMADHAN [37:58]

Yang di D.Hasil untuk?

357. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:00]

Untuk internal partai, Peureulak?

358. SAKSI DARI TERMOHON: SAID RAMADHAN [38:03]

Untuk internalnya, ya, masih sama, Yang Mulia.

359. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:05]

Nomor 1 dapat berapa di D-nya, jumlahnya?

360. SAKSI DARI TERMOHON: SAID RAMADHAN [38:11]

Nomor 1 yang di D-nya (...)

361. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:15]

Nomor 1 atas nama Subki, kan?

362. SAKSI DARI TERMOHON: SAID RAMADHAN [38:18]

Ya, atas nama Subki.

363. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:18]

Dapat berapa?

364. SAKSI DARI TERMOHON: SAID RAMADHAN [38:20]

Atas nama Subki ... sebentar, Yang Mulia.

365. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:36]

Atas nama Subki?

366. SAKSI DARI TERMOHON: SAID RAMADHAN [38:40]

Untuk Teungku Subki=47, Yang Mulia.

367. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:45]

Hanya 47?

368. SAKSI DARI TERMOHON: SAID RAMADHAN [38:46]

Ya.

369. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:47]

Kemudian Nomor 5?

370. SAKSI DARI TERMOHON: SAID RAMADHAN [38:49]

Nomor 5 Teungku Muhammad Daud=963, Yang Mulia.

371. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:52]

963. Oke, ini di Form D, ya?

372. SAKSI DARI TERMOHON: SAID RAMADHAN [38:58]

Ya, Yang Mulia.

373. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:59]

Untuk Kecamatan Peureulak yang jumlah (...)

374. SAKSI DARI TERMOHON: SAID RAMADHAN [39:01]

Rantau Peureulak, Yang Mulia.

375. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:02]

Rantau Peureulak jumlahnya 74 TPS, ya?

376. SAKSI DARI TERMOHON: SAID RAMADHAN [39:05]

Ya, Yang Mulia.

377. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:07]

Oke, 74 TPS. Jadi, dari 74 TPS ini, Partai PAS, Nomor 1, Teungku Subki hanya dapat 47?

378. SAKSI DARI TERMOHON: SAID RAMADHAN [39:20]

Ya, Yang Mulia.

379. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:21]

Kemudian Nomor 5 atas nama Muh. Daud dapatnya 963 (...)

380. SAKSI DARI TERMOHON: SAID RAMADHAN [39:26]

963, Yang Mulia.

381. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:27]

Oke, baik. Ada lagi mau disampaikan?

382. SAKSI DARI TERMOHON: SAID RAMADHAN [39:31]

Sejauh ini cuma itu saja, Yang Mulia.

383. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:33]

Cukup.

384. SAKSI DARI TERMOHON: SAID RAMADHAN [39:33]

Karena tidak ada masalah apa pun di kecamatan.

385. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:35]

Untuk ... untuk partainya memang enggak ada masalah, tapi untuk anggotanya yang kemudian bersengketa sendiri.

386. SAKSI DARI TERMOHON: SAID RAMADHAN [39:43]

Ya.

387. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:43]

Ya. Dari Bawaslu, ada yang akan disampaikan?

388. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [39:51]

Ya, izin, Pimpinan. Bahwa memang ini dari keterangan yang ... yang ... yang kemarin Perkara 16 juga hampir sama ini, Yang Mulia.

389. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:59]

Hampir sama, ya?

390. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [40:00]

He eh. Jadi kita memang menyandingkan antara C.Salinan dengan D, Yang Mulia.

391. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:06]

Untuk ini, kalau kita mencari C-1 atas nama Nomor 1 tahu enggak?

392. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [40:12]

Tau, Pimpinan.

393. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:12]

Berapa? Berapa itu?

394. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [40:13]

Kalau di Kecamatan Rantau Peureulak itu (...)

395. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:15]

Rantau Peureulak, saja.

396. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [40:16]

40 ... sebentar. Kalau di C-nya itu 51.

397. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:23]

51.

398. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [40:24]

Kemudian, untuk Muhammad Daud itu (...)

399. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:25]

Nomor 5-nya?

400. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [40:26]

901.

401. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:26]

Nomor 5-nya, berapa?

402. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [40:29]

901, Yang Mulia.

403. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:31]

901. Terus kemudian, di D-nya?

404. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [40:34]

Di D-nya, Nomor 1 Subki Teungku Jek, menjadi 47.

405. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:39]

47.

406. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [40:39]

Kemudian, Muhammad Daud menjadi 963. Itu dari hasil pencermatan yang dilakukan oleh teman-teman Panwaslih Kabupaten Aceh Timur, Yang Mulia.

407. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:49]

Oke. Berarti anu, ya ... Nomor 1 turun 4, ya?

408. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [40:55]

Ya.

409. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:55]

Berkurang 4?

410. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [40:57]

Berkurang 4.

411. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:58]

Terus Nomor 5, bertambah 50 berapa ini? Bertambah 60 ... 62?

412. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [41:07]

62.

413. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:08]

Bertambah 62. Dari from ... Form C ke Form D.Hasil, ya? Betul, ya?

Silakan, Prof.

414. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [41:22]

Bawaslu?

415. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [41:23]

Ya.

416. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [41:23]

Itu memang betul-betul disandingkan?

417. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [41:26]

Ya, Yang Mulia.

418. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [41:27]

Yang didapat itu C.Hasil atau C.Hasil Salinan? C.Hasil Salinan?

419. BAWASLU: FAHRUL RIZHA YUSUF [41:32]

Salinan.

420. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:32]

Salinan.

421. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [41:34]

C.Salinan sama C.Hasil itu berbeda enggak dari KIP? Coba dari divisi.

422. TERMOHON: AHMAD MIRZA SAFWANDY [41:39]

Untuk C.Hasil itu adalah yang tersimpan di dalam kotak (...)

423. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [41:44]

Kotak.

424. TERMOHON: AHMAD MIRZA SAFWANDY [41:44]

Rekapitulasi.

425. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [41:45]

Terus kemudian, yang diberikan itu yang salinannya?

426. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:47]

Salinannya?

427. TERMOHON: AHMAD MIRZA SAFWANDY [41:47]

Ya, kotak perhitungan.

428. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [41:48]

Mestinya kan harusnya sama?

429. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:49]

Sama.

430. TERMOHON: AHMAD MIRZA SAFWANDY [41:49]

Harusnya sama.

431. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [41:50]

Dengan C.Hasilnya, kan?

432. TERMOHON: AHMAD MIRZA SAFWANDY [41:52]

Ya.

433. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [41:52]

Harusnya sama.

434. TERMOHON: AHMAD MIRZA SAFWANDY [41:53]

Dan izin (...)

435. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [41:54]

Itu kalau ... kalau ... mau menyampaikan apa?

436. TERMOHON: AHMAD MIRZA SAFWANDY [41:56]

Izin, Yang Mulia. Terkait dengan C.Hasil Planonya sudah kami sampaikan, sebagai tambahan Alat Bukti dan berkenan kepada Mahkamah untuk menilai.

437. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [42:07]

Ya. Itu kalau kemudian dilihat dari yang khususnya Kecamatan Rantau Peureulak dan Peureulak Timur, itu DPT-nya berapa sebetulnya?

438. TERMOHON: AHMAD MIRZA SAFWANDY [41:15]

DPT.

439. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [42:17]

DPT-nya coba. DPT-nya berapa? Suara sahnya berapa? Suara tidak sahnya berapa?

440. TERMOHON: AHMAD MIRZA SAFWANDY [42:33]

Izin, Yang Mulia. Kami bacakan untuk Rantau Peureulak. Itu alokasi kursi 11, jumlah TPS 74, jumlah pengguna hak pilih=16.677.

441. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [42:46]

16?

442. TERMOHON: AHMAD MIRZA SAFWANDY [42:48]

77.

443. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [42:49]

Ya.

444. TERMOHON: AHMAD MIRZA SAFWANDY [42:50]

Jumlah surat suara yang digunakan=16.677.

445. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [42:56]

16.677.

446. TERMOHON: AHMAD MIRZA SAFWANDY [42:59]

Jumlah suara sah.

447. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [43:03]

Berapa?

448. TERMOHON: AHMAD MIRZA SAFWANDY [43:03]

16.025.

449. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [43:07]

Ya, yang tidak sah?

450. TERMOHON: AHMAD MIRZA SAFWANDY [43:08]

Jumlah suara tidak sah=652.

451. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [43:13]

Ada DPK, DPTb enggak itu?

452. TERMOHON: AHMAD MIRZA SAFWANDY [43:16]

Di sini dalam catatan kami, tidak kami sandingkan. Izin, Yang Mulia.

453. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [43:20]

Jadi ini saja.

454. TERMOHON: AHMAD MIRZA SAFWANDY [43:21]

Jumlah suara sah dan tidak sah jumlahnya=16 (...)

455. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [43:28]

Ya.

456. TERMOHON: AHMAD MIRZA SAFWANDY [43:28]

677, Yang Mulia.

457. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [43:30]

16.677.

458. TERMOHON: AHMAD MIRZA SAFWANDY [43:31]

Jumlah total suara peserta pemilu=16.025. Demikian, Yang Mulia.

459. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [43:40]

16.025. Itu yang Peureulak ... Rantau Peureulak, ya?

460. TERMOHON: AHMAD MIRZA SAFWANDY [43:42]

Rantau Peureulak, Yang Mulia.

461. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [43:43]

Kalau Peureulak Timur berapa?

462. TERMOHON: AHMAD MIRZA SAFWANDY [43:44]

Peureulak Timur.

463. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [43:47]

DPT-nya berapa?

464. TERMOHON: AHMAD MIRZA SAFWANDY [43:56]

Izin, Yang Mulia. Alokasi kursi=11, jumlah TPS=44, jumlah pengguna hak pilih=9.017, jumlah surat suara yang digunakan=9.017, jumlah suara sah=8.825.

465. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [44:22]

8.825.

466. TERMOHON: AHMAD MIRZA SAFWANDY [44:23]

Jumlah suara tidak sah=192.

467. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [44:27]

192.

468. TERMOHON: AHMAD MIRZA SAFWANDY [44:28]

Jumlah suara sah dan tidak sah=9.017.

469. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [44:35]

9.017. Sama dengan tadi suaranya.

470. TERMOHON: AHMAD MIRZA SAFWANDY [44:36]

Jumlah total=8.825. Demikian, Yang Mulia.

471. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [44:42]

Oke. Kalau persandingannya ada enggak? Itu yang C ...
C.Hasilnya dengan kemudian D.Hasilnya?

472. TERMOHON: AHMAD MIRZA SAFWANDY [44:51]

C.Hasilnya kami tidak melakukan penyandingan, tetapi C.Hasilnya sudah kami sampaikan ke Mahkamah, Yang Mulia, sebagai bukti tambahan. (...)

473. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [44:57]

C.Planonya, itu?

474. TERMOHON: AHMAD MIRZA SAFWANDY [44:58]

Ya, Yang Mulia.

475. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANIGSIH [44:58]

Ya. Terima kasih.

476. TERMOHON: AHMAD MIRZA SAFWANDY [44:58]

Terima kasih, Yang Mulia.

477. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:01]

Ya, terima kasih, Prof. Enny, Yang Mulia.

Prof. Anwar? Cukup, ya.

Baik. Sudah selesai pemeriksaannya.

478. KUASA HUKUM PEMOHON: MAYA INDRASARI [45:08]

Izin, Yang Mulia.

479. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:09]

Apa?

480. KUASA HUKUM PEMOHON: MAYA INDRASARI [45:10]

Ingin, menyampaikan sedikit lagi nih.

481. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:13]

Apa?

482. KUASA HUKUM PEMOHON: MAYA INDRASARI [45:14]

Maksudnya Saksi tadi lupa menyampaikan, Saksi Taufik.

483. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:20]

Apa?

484. KUASA HUKUM PEMOHON: MAYA INDRASARI [45:21]

Bahwasannya dari MPP itu ada menyurati ke KIP mengenai tentang untuk penetapan bahwasannya Teungku Su ... Subki Teungku Jek lah yang menjadi pemenang, ada penyampaian surat ke KIP. Kemudian ... tapi KIP tidak bisa mengubah lagi suara dengan alasan itu sudah ditetapkan di provinsi. Dan itu pemberitahuannya secara lisan,

Yang Mulia. Dan dari KIP menyarankan bahwasannya kalau ingin pembatalan itu harus ke Mahkamah Konstitusi. Dan akhirnya MPP memerintahkan kepada Teungku ... Teungku Jek ... Subki Teungku Jek untuk ini dibicarakan dan akhirnya Permohonan inilah diajukan di MK, supaya ditetapkan di MK. Seperti itu, Yang Mulia.

485. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:07]

Ya. Enggak bisa begitu, kan caranya gimana itu? Untuk bisa menentukan pemenang atau tidak pemenang kan berdasarkan suaranya.

486. KUASA HUKUM PEMOHON: MAYA INDRASARI [46:15]

Ya, Yang Mulia. Maksudnya gini. Jadi kan ini sudah dibicarakan secara internal, Yang Mulia.

487. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:19]

Ya.

488. KUASA HUKUM PEMOHON: MAYA INDRASARI [46:21]

Dan (...)

489. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:22]

Kalau begitu, begini sebetulnya, silakan saja di sana.

490. KUASA HUKUM PEMOHON: MAYA INDRASARI [46:25]

Ya. Dan dari (...)

491. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:27]

Kalau Mahkamah dilihat dari sisi suaranya.

492. KUASA HUKUM PEMOHON: MAYA INDRASARI [46:29]

Ya, Yang Mulia. Jadi dari segi suara memang sudah dimenangkan oleh Teungku Subki, ya. Kemudian ini kan sudah diselesaikan secara internal, Yang Mulia. Dan ini ketahuannya sudah melewati batas waktu seperti itu, Yang Mulia.

493. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:43]

Ya. Tapi ini, nanti kita lihat suaranya memang betul yang menang Subki atau tetap yang menang Daud? Ada kecurangan atau tidak?

494. KUASA HUKUM PEMOHON: MAYA INDRASARI [46:51]

Ya, itu karena (...)

495. KETUA: ARIEF HIDAYAT [46:52]

Untuk bisa menentukan suara ... sebentar. Untuk bisa menentukan suara yang benar, kalau memang terjadi di dalam prosesnya salah, ya, kita bisa minta untuk dilakukan PSU atau penghitungan suara ulang, atau pemungutan suara ulang. Tidak dengan jalan langsung menetapkan. Dari mana kita bisa menetapkan (...)

496. KUASA HUKUM PEMOHON: MAYA INDRASARI [47:12]

Ya.

497. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:12]

Kalau kita tidak tahu suaranya. Ya, kan? Terus kalau ada surat partai yang kepada kita untuk menetapkan gini, enggak bisa. Kan begitu?

498. KUASA HUKUM PEMOHON: MAYA INDRASARI [47:20]

Enggak, maksudnya gini, Yang Mulia, dari Pihak MPP Partai PAS, itu ada menyurati KIP mengenai tentang permasalahan ini.

499. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:27]

Ya, tapi kalau penyelesaiannya di sini, ya, itu tadi.

500. KUASA HUKUM PEMOHON: MAYA INDRASARI [47:33]

Ya.

501. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:34]

Enggak bisa. PAS pun ... anu ... KPU enggak bisa menggeser. Ya kan? Makanya itu kita bisa menggeser ... itu hanya kita menentukan

suara yang benar. Yang jadi pemenang siapa, kita enggak tahu, nanti KPU yang menentukan.

502. KUASA HUKUM PEMOHON: MAYA INDRASARI [47:51]

Ya, siap, Yang Mulia.

503. KETUA: ARIEF HIDAYAT [47:52]

Yang memperoleh kursi juga siapa, kita tidak tahu. Nah, itu kalau suaranya memang belum benar, karena dalam proses ada masalah, kita bisa menentukan, silakan dihitung ulang KPU, suara yang benar jadinya berapa. Kalau itu tidak bisa, kita bisa minta pemungutan suara ulang, hanya di Kecamatan Rantau Peureulak, misalnya begitu.

504. KUASA HUKUM PEMOHON: MAYA INDRASARI [48:17]

Ya, siap, Yang Mulia.

505. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:18]

Jadi tidak bisa begitu. Jadi ada surat kayak begitu, KPU juga bingung, ini kok suruh menetapkan itu, gimana?

506. KUASA HUKUM PEMOHON: MAYA INDRASARI [48:24]

Ya, ya, benar.

507. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:25]

Ya. Ya, baik. Jadi Termohon sudah semua, ya. Baik, kalau begitu sekarang ada tambahan bukti dari Termohon, T-005 dan T-006?

508. KUASA HUKUM TERMOHON: PUTERA A. FAUZI [48:27]

Betul, Majelis.

509. KETUA: ARIEF HIDAYAT [48:41]

Ya, disahkan.

KETUK PALU 1X

Ada lagi yang ingin disampaikan? Bawaslu, cukup? Baik. Dari Pemohon, cukup, ya? Termohon, cukup.

Baik, sidang selesai untuk Perkara 121, dengan ini sidang ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 08.50 WIB

Jakarta, 29 Mei 2024
Plt. Panitera,
Muhidin

